FENOMENA KEMISKINAN BURUH SAWIT DI DESA KUBU PADI KECAMATAN KUALA MANDOR B KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:
SITI QUDSIYAH
NIM. E11112071

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016

E-mail: qudsiyahjuni@yahoo.com.

Abstrak

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan *pertama*, untuk mengetahui bagaimana fenomena kemiskinan buruh sawit di Desa Kubu Padi Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya. *Kedua*, untuk mendiskripsikan faktor yang menyebabkan masyarakat miskin yang bertambah banyak. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini perekonomian menjadi stabil dengan adanya berusahaan PT. Bumi Pratama Khatulistiwa dan masyarakat bekerja sebagai buruh sawit untuk memenuhi pendidikan anak-anaknya dan kebutuhan keluarga.

Kata-kata Kunci: Kemiskinan, Masyarakat, Buruh Sawit.

Abstract

Writting of this scription intended, first to find out how the fhenomenan poverti oil worker in the village Kubu Padi District. Kuala Mandor B District.kubu raya. Second the describe factors that lead to the poor increase multiply. This study included desriptive and quantitative analysis. The results of this study into a stable economy with their berusahaan PT. Bumi Pratama Equator and community work as a labor of oil to meet their children's education and family needs

Keywords: Poverty, oil worker, society.

A. PENDAHULUAN

Kemiskinan suatu permasalahan yang dikaitkan dengan sektor ekonomi masyarakat, padahal jika dilihat secara luas kemiskinan didapat dari sudut pandang baik sosial maupun budaya dari masyarakat. Kemiskinan merupakan sebuah permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat dinama terdapat kondisi ketidak mampaun untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dimulai dari pemenuhan papan, sandang, maupun pangan. Fenomena seperti hal ini biasa terjadi dikarenakan rendahnya penghasilan masyarakat. Menurunya harga karet di Desa Kubu Padi sangat terasa dampaknya bagi masyarakat penyadap karet yang awalnya Rp 15.000/perkilo menjadi Rp 4.000/perkilo. Sehingga menyebabkan pendapatan penyedap karet menurun draktis. Masyarakat merasakan dampak dari kondisi ini para penyadap karet, ratusan buruh penyadap karet di Desa Kubu Padi terancam turun pendapatannya. Menurunnya harga komoditas karet yang menjadi andalan masyarakat akan membawa pengaruh yang besar pada besaran kemiskinan didareh itu, rata-rata mereka penyadap karet.

Masalah dalam kehidupan masyarakat miskin. Pendapatan penyadap karet akan berdampak pada rendahnya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, buruh penyadap karet tak lagi mampu untuk membiayai seluruh kebutuhan keluarrga. Semula penghasilan penyedap karet Rp 400ribu semenjak harga karet turun Rp 100.000/perminggu. Dengan pendapatan yang tidak mencukupi dan tidak menentu, masyarakat mengalih profesi sebagai buruh sawit untuk mencari pekerjaan yang bisa mengcukupi kehidupan keluarganya. Pada pertengahan 2014 masyarakat mulai masuk kerja diperusahaan PT Bumi Pratama Khatulistiwa.

Berdasarkan latar belakang di atas behwa menurunnya harga karet membuat masyarakat di Desa Kubu Padi bekerja sebagai buruh sawit untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Penelitian dan identifikasi masalah yang telah terjadi di Desa Kubu Padi. Maka penulis memfokuskan penelitian pada Fenomena Kemiskinan Buruh Sawit di Desa Kubu Padi Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Fenomena Kemiskinan Buruh Sawit Di Desa Kubu Padi Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya. Dan untuk mendiskripsikan faktor yang menyebabkan masyarakat miskin yang bertambah banyak.

Mamfaat teoritis dari adanya penelitian ini sebagai bahan pustaka atau bacaan bagi pembaca terutama dalam

SITI QUDSIYAH, NIM. E11112071
Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

masalah Fenomena Kemiskinan Buruh Sawit.

Sedangkan Mamfaat praktis, dari hasil penelitian ini diharapakan untuk mengembangkan ilmu sosiologi dan pembangunan sosial guna untuk mengetahui gejala sosial dan ekonomi buruh sawit apa saja yang dapat dilaksanakan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Kemiskinan banyak sekali yang merintangi hubungan masyarakat penduduk desa meskipun sebagian besar penduduk desa tergantung pada upah sebagai buruh Menurut Robert Chammers. Pernyataan tersebut sebagian besar penduduk mempunyai pendapatan lain dan hidup berkecukupan denga hasil yang diperoleh penyebab terjadinya kemiskinan itu sendiri ialah kelemahan jasmani, isolasi, kerentanan, dan ketidak berdayaan penduduk. Kemiskinan Kultural Kemiskinan kultural adalah bentuk kemiskinan yang terjadi sebagai akibat adanya sikap dan kebiasaan seseorang atau masyarakat yang umumnya bersal dari budaya yang ada tidak mau untuk memperbaiki taraf hidup dengan tatacara modern. Kebiasaan seperti ini dapat berupa sikap malas, pemboros, atau tidak hemat, kurang kreatif, dan relatif pula bergantung pada pihak lain.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Wirdatul Jennah dengan Judul Strategi Bertahan Hidup Tani Sawit di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangking Kabupaten Kampar.Mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat tersebut, dimana masyarakat tidak mampu merupakan hal yang harus dibantu dalam kehidupans sehari-hari dalam perekonomian yang sangat lemah.Strategi pemenuhan kebutuhan hidup petani harus memperkuat usaha dengan memanfaatkan peluang yang ada, yaitu bekerja sebagai buruh sawit disuatu perusahaan sawit, meskipun dengan kelemahan atau keterbatasan yang dimiliki.Buruh tani dalam memnuhi kebutuhan sehari-hari harus berjuang untuk mempertahankan kehidupan rumah tangganya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yang akan dilakukan penulis adalah fokus masalahnya kemiskinan buruh sawit yang terjadi di Desa Kubu Padi.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif menggunakan penelitian diskriptif dengan metode kualitatif. Metode diskriptif memaparkan masalah masyarakat miskin yang bekerja sebagai buruh sawit untuk memenuhi kebutuhan hidup dan sumber pendapatan ekonomi berdasarkan data maupun fakta dan informasi yang ada di lapangan.

Langkah-Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain: 1) Pengumpulan Data skunder yang diperoleh dari Kantor Desa Kubu Padi. Pengumpulan data skunder ini dilakukan denganmeninta data yang diperlukan, apabila belum ada datanya dengan cara memesan pada Kantor tersebut. Data tersebut berupa arsip, dokumen, tau isian tang tertera pada papan-papan potensi dikantor tersebut. Data skunder ini diperlukan untuk menggambarkan secara umum suatu gejala dilapangan. 2) Pengumpulan Data Primer Data primer dihimpun dengan cara melakukan penelitian lapangan yaitu melalui kegiatan observasi dan wawancara bebas mendalam.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan danpekerjaan.Dalamusahamempertahankan kelangsungan hidupnya, manusia merusaha untuk memenuhi kebutuhan primernya yaitu makanan. Kebutuhan makanan tersebut dapat terpenuhi dengan berbagai usaha dan salah satu melalui buruh sawit. Desa Kubu Padi ini sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup dari hasil penyadap karet, dimana keadaan sosial ekonomi penyadap karet yang masih kurang mampu, dilihat dari sisi pendapatanya yang sedikit tidak sebanding dengan harga yang mereka dapatkan.

Berdasarkan hasil penelitian kebutuhan mereka sangat kurang di karenakan untuk menjalani hidup dalam keluarga mereka harus menyekolahkan anaknya juga dari hasil pekerjaan mereka sebagai penyedap karet. Dengan keadaan yang tidak mendukung untuk menyekolahkan atau melanjutkan pendidikan anak-anak mereka, seorang anak tidak lagi melanjutkan pendidikannya melainkan membantu orang tuanya untuk bekerja dan lebih lagi ada yang merantau untuk mencari penghasilan yang tinggi, ada menjadi TKI, buruh bangunan dan pekerjaan lainnya yang di lakukan anak-anak mereka untuk kebutuhan hidupnya. Untuk memenuhi segala kebutuhannya, manusia harus bekerja. Manusia bekerja sesuai dengan kondisi wilayah tempat tinggalnya, pendidikan maupun sesuai dengan bakat ketrampilannya. Kegiatan bekerja tersebut membentuk suatu usaha perekonomian yang berjalan di masyarakat.Masyarakat Desa Kubu Padi sebagai karet mengalih profesi sebagai buruh sawit. Keinginan masyarakat

mempunyai memenuhi kebutuhan hidup seharai-hari tidak tercukupi. Ini merupakan faktor dari pemerintah yang tidak bijak dalam mengatasi masyarakat relokasi di desa tersebut. Masyarakat melakukan Pemeliharaan tanaman disini dimaksudkan dengan semua tindakan manusia yang bertujuan untuk memberi kondisi lingkungan yang menguntungkan sehingga tanaman tetap tumbuh dengan baik dan mampu memberikan hasil atau produksi yang maksimal. Oleh karena itu, pemeliharaan sangatlah penting dalam proses budidaya tanaman karena merupakan salah satu faktor utama. Seringkali para petani melalaikan pemeliharaan teradap tanaman, sehingga mangalami kerugian. Hal ini tentunya bukanlah yang diharapkan oleh mereka. Ada beberapa perlakuan tanaman yang diberikan agar diperoleh hasil tanaman bermutu baik. Iklim tidak dapat dikontrol.

Berdasarkan hasil penelitian Perolehan dari hasil penyadap karet merupakan gambaran pendapatan yang diperolehnya, berdasarkan wawancara dengan informan diatas pendapatan dari perolehan penyadap karet tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan penghasilan yang hanya pas-pasan ditambah dengan penghasilan pekerjaan sampingan.

Berdasarkan hasil penelitian Perolehan dari karet informan digunakan untuk membayar utang pada pedagang, karena pedagang menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari dan penyadap karet tersebut membayar utangnya dengan menjual hasil karet dalam memenuhi kebutuhan hidup, dalam satu bulan, banyak atau sedikitnya hasil yang diperoleh dalam setiap kali mereka tetap menjualnya kepada pedagang karena masyarakat keterbatasan untuk menjualnya sendiri dan mereka pun sudah diberi hutang juga oleh pedagang. Setelah pedagang menampung hasil dari penduduk sekitar yang menjual hasil penyadap karet itu sudah banyak hingga mencapai beberapa ton maka, di jual kepasar oleh pedagang yang memiliki modal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian untuk transportasi yang mereka lalui pun memakai motor air, tidak bisa pakek pick-up untuk membawanya dikarenakan jalan yang tidak mendukung. Trsnsportasi merupakan faktor penghambat masyarakat di sana karena tidak adanya jalan yang dibangun yang menghubungkan jalan raya atau jalan poros dan di tambah dengan rusaknya jalan tidak ada pembangunan yang dilakukan pada desa tersebut. Sehingga menyulitkan petani atau masyarakat untuk melakukan aktifitasnya dan faktor pendukung pun dari jalan itu sendiri tidak memberikan kemudahan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan hasil penelitian Perusahaan menyediakan perumahan yang sederhana untuk para buruh atau pekerja yang mau menginap, dengan demikian buruh lebih enak untuk bekerja. Akan tetapi buruh susah untuk menginap meskipun lebih enak untuk bekerja karena mereka masih ada anak-anak dirumahnya bekerja hingga mendapatkan hasil dan nantinya bisa mendapatkan upah dengan hasil kerja keras untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga bekerja keras untuk menyekolahkan anak-anaknya dan meneruskan ke perguruan tinggi.

a. Faktor-Faktor Penyabab Masyarakat Bekerja Sebagai Buruh Sawit

Faktor penyebab masyarakat bekerja sebagai Buruh Sawit yaitu salah satunya masalah merosotnya harga karet. Menurunnya kumonitas harga karet suatu masalah yang sangat besar karena karet mata percarian untuk memenuhi Kebutuhan hidup yang merupakan kebutuhan primer yang sangat erat kaitannya dengan ekonomi sangat menetukankesejahteraan masyarakat. Dalam menjalani hidup sehari-hari ternyata masyarakat di desa tersebut tidak terpenuhi kebutuhan pokoknya. Karena dengan keadaan mereka yang berstatus non lokal yang merupakan masyarakat relokasimembutuhkan penyesuaian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk menjalani kehidupannya mereka harus mengenali lingkungan dan masyarakat sekitar guna bisa saling kerja sama.

D. KESIMPULAN

Fenomena kemiskinan yang terjadi di Desa Kubu Padi yang menyebabkan kondisi sosial ekonomi rendah diakibatkan menurunnya harga Komunitas karet. Upaya yang telah dilakukan masyarakat Kubu Padi dengan menjadi buruh sawit untuk memebuhi kebutuhan keluarga dan meningkatkan taraf hidup keluarganya. Lebih spesifiknya untuk meringangkatkan bebankehidupan keluarga yang dialalami oleh masyarakat Kubu Padi. Dengan ini dapat mendistribusikan kemiskinan yang terjadi masyarakat Kubu Padi, karena dalam setiap pekerjaan tentu ada upaya pengarahan suapaya lebih membantu keluarga dan dapat mendistribusikan yang lebih baikuntuk memperbaiki taraf hidup kebutuhan sehari-hari baik dalam tingkat kesehatan maupun pendidikan.

E. SARAN

Berdasarkan uraian diatas dapat diuraikan beberapa saran, yaitu:

1. Pemerintah harus lebih memperhatikan rakyat miskin salah satunya yang berada diperkampungan.

2. Supaya Masyarakat buruh sawit yang semangat bekerja untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan pendidikan anak-anaknya.

F. REFERENSI

1. Sumber Buku

Ahmandi, Abu. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta

Anwar, A. 2005. *Ketimpangan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan*. Bogor: P4Wpress

Chammers, Robert. 1983. *Pembangunan Desa Di Mulai dari Belakang*. Jakarta: PT Darma Aksara Perkasa

Harsono. 2008. *Model-Model Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Setia

Moleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Al-Febeta

Mubyarto. 1997. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: LP3ES

Parsudi, Suparlan. 2009. *Segi Sosial Dan Ekonomi Permukiman Kumuh*. Yogyakarta: Pustaka Setia

Raharjo. 2004. *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*. Jakarta: Penerbit Graha Ilmu

Simanjuntak, Payaman, J. 1996. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI

Soerjono Soekamto. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Al-Fabeta

Suharto, Edi. 2009. *Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial Di Indonisia*. Bandung: Al-Fabeta

Sumodiningrat, Gunawan. 1999. *Pemberdayaan Masyarakat Jaring Pengaman Sosial*. Jakarta: Gramidia Pustaka Utama

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak Kotak Pos 78124
Homepage: http:/jurmafis.untan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : SITI QUDSIYAH
NIM / Periode lulus : E1E1 2071 /
Tanggal Lulus : 27 Mei 2016
Fakultas/ Jurusan : ISIP / Sosiologi / Pembangunan Sosial
Program Studi : Pembangunan Sosial
E-mail addres/ HP : qudsiyahjunie.yahoo.com / 0858 52 0903 13

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa .....*) pada Program Studi ...Pembangunan Sosial... Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**) :

Fenomena Konsikinan Buruh Sawit Di Desa Kubu Padi Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

☐ Secara *fulltex*
☑ *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui
Pengelola Jurnal

.....
NIP. 19830430200501200 1

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 21 Juli 2016

SITI QUDSIYAH
NIM. E1E1 2071

Catatan :
*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)